

SOSIALISASI TENTANG ASURANSI JAMINAN KESEHATAN DI INDONESIA  
KEPADA MAHASISWA UNIVERSITAS DEZTRON INDONESIA

*Socialization of Health Insurance Guarantee In Indonesia To University of Deztron  
Indonesia students'*

**Fahmi Syahpreza Tarigan<sup>1</sup>, Syahrul'an<sup>2</sup>, Erni Susilawati<sup>3</sup>, Herawati<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi Administrasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Deztron Indonesia

<sup>4</sup> Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan Universitas Ubudiyah Indonesia

- Corresponding Author : fahmisyahprezatarigan@udi.ac.id, [syahrulan@udi.ac.id](mailto:syahrulan@udi.ac.id), [ernisusilawati@udi.ac.id](mailto:ernisusilawati@udi.ac.id)

**Abstrak**

**Latar Belakang :** Sosialisasi tentang asuransi jaminan kesehatan di Indonesia kepada mahasiswa Universitas Deztron Indonesia berfokus pada upaya memperkenalkan jenis – jenis asuransi kesehatan yang ada di Indonesia seperti asuransi swasta dan pemerintah yaitu BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan serta fasilitas dan cara penggunaannya begitu juga dengan premi dan langkah pelayanan yang didapatkan. **Tujuan Kegiatan :** untuk menambah pengetahuan siswa tentang perbedaan layanan asuransi kesehatan karena saat ini sedang marak kasus seseorang yang menganggap rendah pengguna asuransi kesehatan milik pemerintah yaitu BPJS Kesehatan dibandingkan pengguna asuransi swasta. **Hasil Kegiatan :** Dalam Sosialisasi ini telat tercapai target meningkatkan pengetahuan mahasiswa terhadap perbedaan asuransi swasta dan pemerintah dimana diharapkan para hasiswa dapat memberikan pemahaman juga kepada keluarga dan orang terdekat mereka, dari hasil sosiaslisasi seluruh mahasiswa pahan tentang perbedaan layanan asuransi pemerintah dan swasta.

**Kata kunci : Jaminan Kesehatan, Asuransi Kesehatan pemerintah, Asuransi Swasta**

**Abstract**

**Background :** socialization of health insurance guarantee in Indonesia to University of Deztron Indonesia students' are focusing to introduce the types of health insurance in Indonesia such as private insurance and government insurance, namely BPJS kesehatan dan BPJS ketenagakerjaan, as well as the facilities and how to us them, including payment and service procedures provided. **The purpose of activity:** to add the students' knowledge about the differences in health incurance services because many cases of peopple looking down in users of goverment insurance namely BPJS kesehatan compared tp users of private insurance. **The result of activity :** in this socialization , the studets has been achieved to improve their knowledge abut the differences between goverment insurance and private insurance where is the expected that the students also can provide understanding to their family and their close ones. As a result of this socialzation, all of the students understand the differences between goverment and private insurance services.

**3 Keywords: Health Insurance, Government Health Insurance, Private Insurance**

**1. PENDAHULUAN**

Jaminan Kesehatan Nasional atau Sistem Kesehatan Nasional merupakan pengelolaan kesehatan yang diselenggarakan oleh semua komponen bangsa Indonesia secara terpadu dan saling mendukung guna menjamin tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dimana tujuan dari

Sistem Kesehatan Nasional agar terselenggaranya pembangunan kesehatan oleh semua komponen bangsa baik pemerintah, pemerintah daerah dan/atau lembaga swasta secara sinergis, berhasil guna dan berdaya guna sehingga terwujud kesehatan masyarakat yang optimal. Hal ini dapat dilakukan dengan upaya kesehatan

masyarakat berupa peningkatan kesehatan (promotif), mencegah terjadinya penyakit (preventif), melakukan pengobatan (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif). Sehingga diharapkan masyarakat mampu untuk berperilaku hidup bersih dan sehat, mampu mengatasi masalah kesehatan secara mandiri, berperan aktif dalam setiap pembangunan kesehatan, serta dapat menjadi penggerak dalam mewujudkan pembangunan berwawasan Kesehatan (Yuditia et al., 2021).

Negara Indonesia melaksanakan Jaminan Kesehatan Nasional pada tanggal 1 Januari 2014. Jaminan Kesehatan Nasional ini diselenggarakan secara nasional berdasarkan prinsip asuransi sosial dan prinsip ekuitas dengan tujuan menjamin agar seluruh rakyat Indonesia memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan diharapkan pemeliharaan kesehatan seluruh rakyat Indonesia dapat terjamin (Sari, SKM, MSE, 2018).

Kepesertaan menurut Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dalam Program Jaminan Kesehatan adalah wajib bagi seluruh penduduk Indonesia dan Orang Asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia. Peserta Program Jaminan Kesehatan terbagi 2 yaitu Pertama Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah peserta yang iurannya dibayarkan oleh pemerintah pusat terdiri dari orang miskin dan orang tidak mampu. Kedua Peserta Bukan Penerima Bantuan Iuran (Bukan PBI) terdiri dari Pekerja Penerima Upah (PPU) yaitu pekerja yang bekerja pada pemberi kerja dengan menerima gaji atau upah, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) yaitu pekerja diluar hubungan kerja atau pekerja mandiri serta pekerja lainnya

yang bukan penerima upah, Bukan Pekerja (BP) yaitu investor, pemberi kerja, penerima pensiun, veteran, perintis kemerdekaan, bukan pekerja yang mampu membayar iuran. Diluar ini terdapat penduduk yang didaftarkan oleh pemerintah daerah ke Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan (Mariyam, 2018).

Pelayanan kesehatan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yaitu Pelayanan administrasi, pelayanan promotif dan preventif, pemeriksaan, pemeriksaan, pengobatan, konsultasi medis, tindakan medis non spesialisik baik operatif maupun non operatif, pelayanan obat, bahan medis habis pakai, transfusi daerah sesuai dengan kebutuhan medis, pemeriksaan penunjang diagnostic laboratorium tingkat pertama dan rawat inap tingkat pertama sesuai dengan indikasi medis (Ridha Munawarah et al., 2023).

Pelayanan kesehatan di Fasilitas Kesehatan Rumah Sakit yaitu Pelayanan administrasi pelayanan, pemeriksaan, pengobatan dan konsultasi spesialisik oleh dokter spesialis dan subspecialis, tindakan medis spesialisik, pelayanan obat dan bahan medis habis pakai, pelayanan penunjang diagnostik lanjutan sesuai dengan indikasi medis, rehabilitasi medis, pelayanan darah, pelayanan kedokteran forensik klinik dan pelayanan jenazah pasien yang meninggal di Faskes, perawatan inap non intensif dan inap ruang intensif, pelayanan kesehatan lain yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan.

Sistem Kesehatan Nasional ini dilaksanakan secara berkelanjutan, sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan, sehingga menjadi acuan dalam penyusunan dan pelaksanaan pembangunan kesehatan yang dimulai dari kegiatan monitoring dan evaluasi.

Harapan dari sosialisasi ini

adalah agar meningkatkan pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang Program Kesehatan di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan yang merupakan bagian dari Jaminan Kesehatan Nasional di Indonesia (Mariyam, 2018).

## **2. Tahap Persiapan**

Tahapan persiapan dimulai dengan identifikasi kebutuhan dalam sosialisasi berdasarkan data pengetahuan mahasiswa dengan memberi kuesioner sebelum dilaksanakan sosialisasi, menyusun rencana kegiatan serta materi yang relevan, seperti Program Kesehatan di BPJS yang merupakan bagian dari Jaminan Kesehatan Nasional. Persiapan alat peraga, seperti poster dan brosur, juga dilakukan untuk mendukung sosialisasi secara visual. Tim juga melakukan koordinasi dengan pihak kampus untuk menentukan tempat dan waktu pelaksanaan serta menginformasikan kepada mahasiswa mengenai kegiatan ini.

Tim penyelenggara menetapkan tanggal 04 Februari 2025 di Universitas Deztron Indonesia-Medan, kegiatan tersebut dilakukan pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, sebagai waktu yang strategis untuk menyampaikan informasi kepada mahasiswa.

Dalam tahap persiapan, dilakukan penentuan materi yang akan disampaikan, penyusunan materi dalam bentuk powerpoint, dan perencanaan strategi penyuluhan. Tim juga mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, serta menyusun pertanyaan yang akan diajukan pada sesi tanya jawab kepada masyarakat. Semua langkah ini diarahkan untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

## **3. Tahap Pelaksanaan**

Pada tanggal 04 Februari 2025 pukul 08.00 WIB, dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Tahap ini melibatkan penyampaian materi mengenai Jaminan

Kesehatan Kesehatan Nasional oleh tenaga kesehatan dengan bantuan visual untuk menarik perhatian masyarakat. Setelah pemaparan materi, tim melakukan diskusi interaktif, di mana mahasiswa dapat bertanya dan berdiskusi langsung.

## **4. Tahap Evaluasi**

Setelah pelaksanaan kegiatan, tim penyelenggara melakukan evaluasi untuk mengevaluasi kegiatan dilakukan dengan mengukur pemahaman dan respons mahasiswa terhadap materi yang disampaikan melalui kuesioner atau wawancara singkat. Hasil evaluasi ini kemudian menjadi dasar perbaikan dalam sosialisasi berikutnya serta untuk perencanaan tindak lanjut.

## **5. Pembahasan**

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema “ sosialisasi tentang jaminan kesehatan kepada mahasiswa Universitas Deztron Indonesia” terlaksana sesuai jadwal dan secara langsung. Kegiatan ini berlangsung pada 04 Februari 2025 dimulai pukul 08.00 wib sampai dengan selesai. Kegiatan ini bertujuan sebagai wujud memperkenalkan jenis jenis jaminan kesehatan di Indonesia kepada mahasiswa program studi Ilmu Gizi dan Administrasi Kesehatan Universitas Deztron Indonesia Medan.

Sosialisasi menunjukkan pemahaman mahasiswa tentang jenis jaminan kesehatan yang dimilikinya dan apa saja keunggulan yang didapatkan dari jaminan kesehatan.



**Gambar 1 & 2. Sosialisasi Jenis dan Program Jaminan Kesehatan di Indonesia**

Kegiatan ini berhasil mencapai target sasaran dimana mahasiswa mengerti tentang jenis jaminan kesehatan yang ada di Indonesia serta jenis program yang dimiliki oleh jaminan kesehatan di Indonesia. Dari mahasiswa program Ilmu Gizi dan Administrasi Kesehatan seluruhnya sudah memiliki jaminan kesehatan baik itu jaminan kesehatan swasta maupun pemerintah berupa BPJS Kesehatan.

Dari kegiatan ini mahasiswa antusias untuk mengetahui perbedaan pelayanan yang diperoleh melalui jaminan kesehatan swasta dan pemerintah serta mengetahui perbedaan premi, penggunaan dan status pelayanan jaminan kesehatan yang dimilikinya baik itu swasta maupun pemerintah atau BPJS Ketenagakerjaan.

### **Kesimpulan**

Sistem kesehatan di Indonesia sudah ada sejak zaman Belanda, kemudian dilanjutkan setelah kemerdekaan Indonesia oleh Menteri kesehatan saat itu yaitu Prof. G. A. Siwabessy periode 1966-1978, yang

diperuntukkan bagi masyarakat khususnya bagi pegawai negeri sipil dan keluarganya.

Saat ini sistem program kesehatan di Indonesia terdiri dari tiga program yaitu asuransi swasta, BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Untuk saat ini berdasarkan portal data BPJS Ketenagakerjaan tercatat sebanyak 58,80 juta orang, dan berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2018 dari 261.890.900 orang penduduk Indonesia terdapat 208.054.199 Jiwa yang menggunakan Asuransi Kesehatan Baik Swasta maupun milik Pemerintah. Namun menurut RPJMN 2020-2024 jumlah peserta JKN yang terdaftar sampai 31 Oktober 2024 terdapat 277.538.004 jiwa atau 98,25 persen penduduk Indonesia.

Berdasarkan data yang didapat pada saat melakukan sosialisasi bahwa dari mahasiswa program Ilmu Gizi dan Administrasi Kesehatan Universitas Dztron Indonesia sudah seluruhnya memiliki asuransi kesehatan baik itu asuransi swasta maupun pemerintah.

Dari kesimpulan diatas dapat dilihat bahwa penduduk Indonesia sudah sangat memikirkan tentang jaminan kesehatan untuk dirinya dan keluarganya. Kami berharap kedepannya mahasiswa dapat memberikan pengetahuan kepada keluarga maupun orang disekitarnya tentang pentingnya jaminan kesehatan yang harus dimiliki.



## **DAFTAR PUSTAKA**

- Mariyam, S. (2018). Sistem Jaminan Sosial Nasional melalui BPJS Kesehatan (Persektif Hukum Asuransi). *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 7(2), 36–42.
- Ridha Munawarah, V., Ayu Anggraini, W., Azzahra, D., Pramita Gurning, F., Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, P., Kesehatan Masyarakat, F., Islam Negeri Sumatera Utara, U., & Author, C. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional Pada Layanan Kesehatan Puskesmas (Literature Review). *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 4(3), 2229–2237. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/16350>
- Sari, SKM, MSE, K. (2018). Perkembangan Asuransi Kesehatan Swasta di Indonesia 2012 – 2016. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.7454/eki.v2i2.2142>
- Yuditia, A., Hidayat, Y., & Achmad, S. (2021). Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional Oleh Bpjs Berdasarkan Undang-Undang No.40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. *Jurnal Magister Ilmu Hukum*, 6(1), 43. <https://doi.org/10.36722/jmih.v6i1.79>